

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada berbagai bidang khususnya kehidupan dalam instansi milik pemerintah, faktor manusia merupakan masalah utama di setiap kegiatan yang ada didalamnya. Kualitas sumber daya manusia yang baik tentu sangat penting bagi sebuah instansi, hal tersebut kebutuhan yang dominan bagi setiap instansi. Salah satu parameter yang dapat digunakan untuk menilai kualitas SDM adalah kinerja pegawai itu sendiri. Salah satu instansi milik pemerintah tersebut yakni Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan. Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan merupakan salah satu wadah atau instansi resmi yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan.

Menurut Mangkunegara (2006:7) "Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya". Di dalam hasil wawancara terhadap beberapa pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan, terdapat fenomena menjadi kendala bagi kinerja pegawai di instansi. Adapun fenomena yang didapat oleh peneliti yakni pegawai dalam melaksanakan tugasnya kebanyakan menunda-nunda pekerjaan. Sikap menunda-nunda pekerjaan ini berakibat pada keterlambatan penyelesaian tugas, sehingga pekerjaan terkesan diburu penyelesaiannya pada saat *deadline*. Salah satu juga fenomena ketika diberikan tugas yang baru diketahui pegawai dari pimpinan/kepala bagian, ada

pegawaikurang mengerti menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga meminta bantuan kepada pegawai lain menyelesaikannya. Bahkan melimpahkan tugas yang diberikan untuk diselesaikan pegawai lain sehingga mengakibatkan kurangnya kemandirian dan tanggung jawab pegawai. Kurangnya pelayanan terhadap kebutuhan sarana dan prasarana bagi pegawai juga mempengaruhi kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan. Melihat fenomena diatas, Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan perlu berbenah demi meningkatkan kinerja pegawai dengan memperhatikan banyak faktor di antaranya adalah lingkungan kerja fisik dan disiplin pegawai. Dua (2) faktor (lingkungan kerja fisik dan disiplin kerja) yang diambil peneliti tersebut karena menyangkut ataupun berhubungan langsung dengan fenomena diatas.

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan demi terciptanya kinerja yang diharapkan instansi adalah lingkungan kerja fisik. Menurut Komarudin (2007:142) “Lingkungan kerja fisik adalah keseluruhan atau setiap aspek dari gejala fisik yang mengelilingi atau mempengaruhi individu”. Lingkungan kerja fisik yang baik akan memberikan rasa nyaman kepada para pegawai dan akan diharapkan menghasilkan kinerja yang baik, demikian sebaliknya jika lingkungan fisik tidak baik akan memberikan rasa tidak nyaman kepada para pegawai dan secara bersamaan akan menghasilkan kinerja yang tidak baik pula.

Pada lingkungan kerja fisik di Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan ternyata terdapat kendala pada sarana dan prasarana yang perlu diperbaiki di dalam Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan. Di dalam aktivitas kesehariannya, Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan memiliki jaringan internet dalam bentuk

*WIFI* untuk membantu pegawai mengakses hal-hal ataupun data yang penting. Akan tetapi jaringan *WIFI* hanya satu di lokasi Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan dan terkadang jaringan yang dihasilkan lambat karena begitu banyak penggunaannya. Kemudian pegawai yang letak lokasi unit kerjanya jauh dari pusat jaringan *WIFI* bahkan terkadang tidak dapat menggunakan jaringan *WIFI*. Hal tersebut membuat ada pegawai yang terhambat pekerjaannya karena memerlukan mengakses data-data dari internet dan jika lokasi unit kerjanya jauh dari pusat *WIFI*, akhirnya berpindah sementara ke lokasi pusat *WIFI* hanya untuk mengakses data yang penting dari internet. Adapula keterlambatan perbaikan apabila fasilitas yang menunjang pekerjaan pegawai seperti komputer dan *Air Conditioner* (AC) di dalam kantor instansi mengalami kerusakan. Hal ini terkendala pada dana yang terkadang lama dikeluarkan oleh bagian keuangan sehingga mengakibatkan pegawai akhirnya memakai *laptop* milik sendiri dalam bekerja dan juga merasakan kepanasan dalam bekerja ketika *Air Conditioner* (AC) tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Kurangnya pencahayaan di dalam ruang kerja pegawai kerap juga menjadi masalah yang harus diatasi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan. Terdapat juga fenomena di lingkungan kerja fisik Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan, tetapi tidak krusial mengganggu pekerjaan pegawai. Misalnya, kebersihan di dalam ruangan kerja terlihat bersih, tetapi diluar ruangan kerja terkadang terdapat dedaunan berserakan karena berguguran. Seperti halnya penerangan, bahwasanya terkadang dalam bekerja dibantu dengan lampu jikalau cuaca diluar ruangan tidak cerah. Kebisingan juga terjadi di Dinas Pendidikan

Kabupaten apabila listrik padam dan harus menggunakan *genset*, kebisingan yang dihasilkan dari *genset* terkadang mengganggu pekerjaan.

Selain lingkungan kerja fisik, disiplin kerja para pegawai juga dapat mempengaruhi peningkatan kinerja pegawai. Menurut Hasibuan (2010:193) “Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku”. Disiplin kerja yang tinggi akan menunjukkan adanya rasa tanggung jawab yang besar yang dimiliki pegawai dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

Peneliti mendapat hasil dari wawancara bahwa ada beberapa kelemahan yang masih ditunjukkan oleh pegawai dalam disiplin bekerja, ada yang tidak tepat waktu masuk kantor, menunda tugas kantor, ada pegawai yang tidak mengikuti apel sore dan tidak memanfaatkan sarana kantor dengan baik. Kemudian ada pegawai yang tidak menggunakan waktu kerjanya dengan bekerja tetapi digunakan untuk kepentingan lain misalnya pergi keluar atas dasar keperluan pribadi pada jam kerja. Ada pegawai yang hanya berbincang-bincang dengan rekan kerjanya dan apabila pimpinan tiba-tiba hadir di ruang kerja maka pegawai seolah-olah sangat sibuk. Seperti yang diketahui bahwa ketidakdisiplinan pegawai ini akan berdampak pada tugas yang diberikan, tugas tersebut akan terganggu penyelesaiannya.

Berdasarkan hasil uraian sebelumnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut tentang lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai. Hal ini didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Rasiona (2014) yang menyatakan terdapat hubungan atau pengaruh yang positif

antara lingkungan kerja fisik dan kinerja pegawai. Selain itu, peneliti juga tertarik mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai dimana diketahui bahwa disiplin secara langsung memberikan kontribusi yang besar terhadap terhadap pencapaian kinerja pegawai serta penelitian yang dilakukan Widya,dkk (2014).

Jadi, berdasarkan uraian latar yang dikemukakan diatas, peneliti memberikan judul pada penelitian ini yaitu **“Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan judul dan latar belakang masalah yang diangkat oleh peneliti, maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan?
2. Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari melebarnya pembahasan masalah dalam penelitian ini, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh lingkungan kerja fisik dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan?
2. Apakah ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan kerja fisik dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan.

2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti/Penulis

Merupakan tambahan pengetahuan dan wawasan bagi penulis terutama dalam mengaplikasikan ilmu dari bangku kuliah ke masyarakat atau lapangan.

b. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pedoman bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan yang berkaitan dengan lingkungan kerja fisik dan disiplin kerja sehingga mencari cara yang tepat untuk meningkatkan kinerja pegawainya.

c. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan referensi, masukan dan perbandingan bagi peneliti atau pihak yang akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang dan menambah literatur Perpustakaan di bidang penelitian yang sejenis.

d. Bagi Universitas Negeri Medan

Yaitu sebagai tambahan referensi Perpustakaan.